

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Analisis Audit Internal Berbasis Risiko dalam Pemberian Kredit.”

1. Kantor PT. BPR BKK Blora Cabang Todanan telah menerapkan sistem Audit internal berbasis risiko dan manajemen internal yang dapat terpantau secara langsung, yaitu dengan melakukan pelaporan secara rutin dan berkala serta dilakukannya evaluasi dari manajemen internal kantor pusat kepada kantor cabang.
2. Kinerja Manajemen internal dan audit internal berbasis risiko dalam menangani kredit macet yaitu dengan batas NPL tertinggi 5% dan angka kredit yang sedang menurun telah memiliki gambaran otomatis ketika dalam menangani angka kredit yang sedang menurun dalam batas 3% hingga 5% memiliki proses yang berkelanjutan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil hingga mengidentifikasi dan memitigasi risiko kredit pada BKK Todanan.
3. Risiko – risiko yang kemungkinan timbul dari kredit bermasalah atau kredit macet telah dahulu dipersiapkan antisipasi – antisipasi untuk pencegahan hal tersebut dengan cara memastikan nilai agunan yang dijadikan sebagai jaminan utama dalam peminjaman modal.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, Adapun saran – saran yang peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. PT. BPR BKK Blora Cabang Todanan telah mengoptimalkan dalam penerapan audit internal berbasis risiko dan manajemen internal untuk memantau kinerja seluruh pegawai. Namun perlu dioptimalkan juga dalam

penerapan untuk Tindakan pengawasan jika terjadi penyelewengan pegawai atau penyelewengan debitur yang tidak sesuai SOP.

2. Hendaknya perlu persiapan Tindakan pengendalian kredit bermasalah debitur selain berfokus pada restrukturasi kredit. Karena meskipun bukan masalah kredit bermasalah yang besar, namun perlu ditangani dengan tepat agar tidak menimbulkan risiko yang lebih besar dimasa depan.
3. Antisipasi yang dipersiapkan seharusnya tidak hanya memperhatikan dari perhitungan NPL yang sudah masuk dan nilai agunan yang telah dijadikan jaminan, namun sebelum debitur melakukan peminjaman kredit, perlu dipastikan dahulu data data yang diberikan dan survey langsung ke lapangan untuk memastikan kebenaran fakta dari debitur apakah aman dan layak jika diberikan pinjaman plafond dari pihak bank.